

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda terhadap data perusahaan sektor Non-Cyclical F&B periode 2021–2023, maka dapat disimpulkan:

1. Pengaruh *Sales Growth* terhadap *Financial Distress* pada Perusahaan *Non-Cyclical Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021 – 2023 menunjukkan bahwa variabel *Sales Growth* (X1) tidak berpengaruh terhadap *Financial Distress* (Y). Penelitian ini menunjukkan bahwa kenaikan nilai *Sales Growth* belum tentu relatif menentukan sejauh mana Perusahaan akan mengalami *Financial Distress*
2. Pengaruh *Operating Cash Flow* terhadap *Financial Distress* pada Perusahaan *Non-Cyclical Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021 – 2023 menunjukkan bahwa variabel *Operating Cash Flow* (X2) tidak berpengaruh terhadap *Financial Distress* (Y). hal ini menunjukkan bahwa Perusahaan yang mengalami kenaikan maupun penurunan nilai arus kas operasi belum tentu mencerminkan apakah Perusahaan tersebut akan mengalami *Financial Distress* atau tidak.
3. Pengaruh *Profit Growth* terhadap *Financial Distress* pada Perusahaan *Non-Cyclical Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021 – 2023 menunjukkan bahwa *Profit Growth* (X3) berpengaruh terhadap *Financial Distress* (Y). Hal ini menunjukkan bahwa pada Perusahaan *Food and Beverage* jika pertumbuhan labanya meningkat, maka kondisi *Financial Distress* pada Perusahaan tersebut menjadi menurun. Begitu juga sebaliknya, jika Perusahaan tersebut mengalami penurunan laba, maka Perusahaan tersebut akan menaikkan kondisi *Financial Distress* pada Perusahaan tersebut.

4. Pengaruh *Sales Growth*, *Operating Cash Flow*, dan *Profit Growth* terhadap *Financial Distress* pada Perusahaan *Non-Cyclical Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021 – 2023. Berdasarkan hasil penelitian ini, *Financial Distress* sebesar 4,4% dipengaruhi oleh variabel dalam penelitian ini, sedangkan sisanya sebesar 95,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian

## 5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, berikut adalah saran yang dapat diberikan:

1. Bagi Manajemen Perusahaan:  
disarankan untuk lebih fokus pada pengelolaan dan peningkatan laba perusahaan, karena *Profit Growth* terbukti berpengaruh signifikan dalam menurunkan risiko *Financial Distress*. Strategi peningkatan efisiensi, pengendalian biaya, dan peningkatan produktivitas menjadi kunci utama dalam mempertahankan keberlangsungan usaha.
2. Bagi Investor dan Kreditor:  
pertumbuhan laba dapat dijadikan indikator utama dalam menilai kelayakan dan risiko investasi terhadap suatu perusahaan, dibanding hanya melihat pertumbuhan penjualan atau arus kas operasional semata. Perlu dilakukan analisis lebih dalam terhadap struktur keuangan dan tren profitabilitas perusahaan.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya:  
disarankan untuk menambah variabel lain yang mungkin lebih mampu menjelaskan kondisi *Financial Distress*, seperti leverage, interest coverage ratio, likuiditas, atau indikator makroekonomi. Selain itu, bisa juga menggunakan metode atau pendekatan statistik lain seperti regresi logistik atau analisis panel data agar hasil lebih bervariasi dan mendalam.
4. Bagi Pemerintah dan Regulator:  
penting untuk memberikan perhatian pada indikator profitabilitas perusahaan dalam menetapkan kebijakan pengawasan terhadap emiten, terutama yang beroperasi di sektor-sektor non-siklikal yang memiliki karakteristik stabil namun tetap berisiko mengalami tekanan keuangan.